

Hubungan Antara Prasangka Terhadap Orang Jawa Dengan Etos Kerja Pada Masyarakat Bali Yang Bekerja

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20301081&lokasi=lokal>

Abstrak

Pariwisata di Bali sejauh ini berkembang cepat dan telah membawa dampak yang positif maupun negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah persaingan kerja antara masyarakat Bali dengan pendatang dalam mencari pekerjaan Menurut Realistic Conflict Theory (Nelson, 2002; Baron, 2000; dan Hogg, 1988), hal ini dapat menimbulkan konflik antarkelompok sosial untuk memperebutkan sumber yang terbatas. Pada gilirannya, hal itu akan menimbulkan prasangka dan stereotip tertentu pada masyarakat Bali terhadap pendatang. Khususnya hal ini tertuju pada pendatang asal Jawa, karena mereka merupakan pendatang yang paling banyak jumlahnya serta memiliki latar belakang agama dan budaya yang berbeda.

Peneliti mengambil subjek Pegawai Negeri Sipil dan pekerja pariwisata dengan asumsi bidang pekerjaan mereka berbeda, sehingga etos kerja mereka pun berbeda. Ingin diketahui apakah terdapat prasangka pada subjek penelitian, dan apakah mereka mempunyai etos kerja yang dapat menunjang pekerjaan mereka. Selanjutnya, ingin juga diketahui adanya hubungan yang signifikan antara prasangka terhadap orang Jawa dengan etos kerja pada masing-masing kelompok subjek maupun pada keseluruhan subjek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan dua alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti yaitu alat ukur prasangka terhadap orang Jawa dan etos kerja Bali. Subjek penelitian berjumlah 154 orang yang dilakukan di Denpasar dengan jumlah subjek PNS sebanyak 78 orang dan pekerja pariwisata sebanyak 76 orang. Berdasarkan penelitian terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prasangka dan etos kerja pada keseluruhan subyek ($r = -0,204$) dan pada subjek PNS ($r = -0,240$). Pada subjek pekerja pariwisata tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel ini.